

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan flora dan fauna. Kekayaan ini merupakan aset bangsa yang harus dijaga kelestariannya demi kepentingan masa depan Indonesia. Salah satu dari keanekaragaman fauna tersebut adalah satwa Lutung dari jenis primata, di mana populasinya pada saat ini diperkirakan menurun dan terancam punah. Salah satu upaya menjaga populasi dan habitat yang ada dapat mencegah kepunahan satwa liar (Farida, 1990). Saat ini Indonesia telah kehilangan sejumlah hutannya yang menyebabkan resiko kepunahan jenis-jenis penghuni biota hutan serta habitat yang sangat tinggi. Resiko terbesar berdasarkan hasil penelitian para ahli adalah primata endemik. Beberapa dekade terakhir satwa liar yang berada di alam khususnya yang endemik semakin terancam keberadaannya. Hal ini disebabkan banyaknya perburuan liar, konversi lahan yang berakibat kerusakan habitat satwa liar, serta perdagangan satwa liar (Renata, 1998).

Lutung Jawa (*Trachypitecus auratus*) merupakan salah satu jenis primata endemik Indonesia yang berstatus rentan (*vulnerable*) dan termasuk salah satu jenis satwa yang terdaftar dalam Appendiks II doukmen CITES, yakni satwa yang dibatasi perdagangannya (Meijaard, 2001). Hutan merupakan habitat lutung jawa yang dimana hutan mempunyai banyak potensi untuk keberlangsungan hidup. Potensi hutan sebagai sumber makanan bagi satwa liar dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut.

Al- Qur'an Surat Fushilat ayat 10 :

وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِي مِّنْ فَوْقِهَا وَبَارَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ  
سِوَاءَ لِلسَّائِلِينَ

Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni)nya dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menciptakan gunung-gunung yang berisi pepohonan dan hewan-hewan. Gunung-gunung tersebut merupakan habitat hewan-hewan yang menyimpan makanan bagi hewan-hewan baik berupa daun, serangga dan buah-buahan.

Dalam mengatasi penurunan populasi dan keterancamannya dari satwa liar tersebut, diperlukan suatu upaya konservasi yang efektif dan berkesinambungan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah membuat penangkaran alami. *The Aspinall Foundation* Indonesia sebagai Pusat Rehabilitasi Primata Jawa (PRPJ)/*Javan Primate Conservation Project* adalah program konservasi endemik Pulau Jawa yang diinisiasi oleh *The Aspinall Foundation* yang bekerjasama dengan Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, Kementerian Kehutanan dan Perum Perhutani. Program ini meliputi kegiatan konservasi *in-situ* dan *ex-situ*. Program ini dimulai dari tahun 2008 yang meliputi observasi lokasi, pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana. Kegiatan konservasi *ex-situ* yang dilakukan *The Aspinall Foundation* adalah menyiapkan hewan yang umumnya berasal dari sitaan untuk dikembalikan ke alam (dilepas liarkan).

Lutung Jawa yang berasal dari sitaan, umumnya oleh pemilik sebelumnya diberikan pakan yang dibeli dari pasar seperti buah-buahan dan sayuran yang mungkin keberadaannya di hutan alami sangat jarang. Untuk melakukan adaptasi terhadap pakan Lutung Jawa, *The Aspinall Foundation* memberikan kombinasi pakan pasar dengan pakan alami yang diambil dari habitat alaminya dan porsi pakan pasar akan dikurangi secara bertahap sebelum Lutung Jawa siap dilepas liarkan. Permasalahan muncul pada saat Lutung Jawa siap dilepas liarkan di alam karena kita harus yakin bahwa persediaan pakan alaminya mencukupi. Untuk mengetahui ketersediaan pakan alami Lutung Jawa di

habitat alaminya, terlebih dahulu diperlukan informasi mengenai jenis tumbuhan pakan dan ketersediaannya di habitat tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keanekaragaman pohon dan tiang di Hutan Cibuni Kabupaten Bandung Jawa Barat?
2. Jenis tumbuhan apa saja yang potensial dijadikan pakan alami Lutung Jawa di Hutan Cibuni Kabupaten Bandung Jawa Barat?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keanekaragaman pohon dan tiang di Hutan Cibuni Kabupaten Bandung Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui tumbuhan apa saja yang potensial dijadikan pakan alami Lutung Jawa di Hutan Cibuni Kabupaten Bandung Jawa Barat.

## **D. Manfaat**

### **1. Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui cabang ilmu zoologi yang mempelajari kehidupan primata selain manusia, serta sebagai perhatian penting bagi kelestarian hewan-hewan yang tergolong primata.

### **2. Praktis**

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada pihak PRPJ *The Aspinal Foundation*, serta sebagai referensi dan informasi untuk mengetahui tumbuhan apa saja yang berada dikawasan Cibuni.